

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan semakin meningkatnya kebutuhan terhadap produk pertanian. Bahan pangan yang tersedia harus mencukupi kebutuhan masyarakat. Produk hortikultura memiliki peranan besar dalam memenuhi kebutuhan pangan. Menurut Zulkarnain (2010) hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu *hortus* (kebun) dan *colere* (menumbuhkan). Secara arifiah, hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan kebun. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan budidaya intensif tanaman yang diajukan untuk bahan pangan manusia, obat-obatan dan pemenuhan kepuasan.

Kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, konservasi sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam. Selain itu, masyarakat Indonesia memerlukan sedikitnya 100 gram buah-buahan dan 200 gram sayuran per kapita per hari. Dengan demikian, apabila kebutuhan buah-buahan dan sayuran untuk masyarakat Indonesia tidak terpenuhi, maka konsekuensinya harus memicu peningkatan produksi hortikultura. Meningkatnya konsumsi sayuran dan buah-buahan penduduk Indonesia bukan hanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan keluarga, namun juga dipengaruhi oleh bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang gizi keluarga (Ashari 2006). Tanaman sayuran yang memegang peranan penting dan mendapat prioritas untuk dikembangkan serta mempunyai potensi untuk diversifikasi pangan adalah kentang.

Kentang merupakan salah satu pangan utama dunia setelah padi, gandum, dan jagung dan di Indonesia kentang termasuk salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai perdagangan domestik dan potensi ekspor yang cukup baik. Umbi kentang mengandung karbohidrat, vitamin dan mineral yang cukup tinggi. Komposisi utama umbi kentang adalah protein, air, dan karbohidrat, serta mengandung kalsium, fosfor, natrium, kalium, zat besi, vitamin C, dan vitamin B (Hartus 2001). Tingginya kandungan karbohidrat menyebabkan umbi kentang dikenal sebagai bahan yang dapat menggantikan bahan pangan penghasil karbohidrat lain seperti beras, gandum, dan jagung. Selain itu, umbi kentang lebih tahan lama disimpan dibandingkan dengan sayuran lainnya. Kentang juga merupakan komoditas ekspor yang memiliki daya jual yang lumayan tinggi (Subijanto dan Isbagyo 1998).

Kebutuhan benih kentang per hektar rata-rata 1,2 – 1,5 ton dan rata-rata kebutuhan benih per tahun 1.094.240 - 1.641.360 ton jika ukuran benih (30-40 g per butir), tetapi akan meningkat menjadi 2-2,5 ton jika digunakan benih lebih besar dari 40 g per butir. Populasi tanaman kentang per hektar umumnya berkisar antara 10.000 – 50.000 tanaman. Produktivitas hasil kentang nasional dari tahun 2010 sampai tahun 2014 berturut-turut yaitu 15,94 ton / ha; 15,96 ton / ha; 16,58 ton / ha; 16,02 ton / ha; 17,30 ton / ha (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Hortikultura 2015). Berikut data produksi kentang di Provinsi Jawa Barat menurut Badan Pusat Statistik tahun 2016 hingga 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi kentang di Jawa Barat tahun 2016-2018

Tahun	Kentang		
	Produksi (Ton)	Luas panen (ha)	Produktivitas (Ton/ha)
2016	288.368	12.321	21,65
2017	277.187	12.637	21,93
2018	265.536	12.218	21,73

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang termasuk keluarga *Solanaceae*. Tanaman bibit kentang memiliki tangkai dan lembar daun sangat pendek. Batang yang berada di atas permukaan tanah berwarna hijau polos, hijau kemerahan, atau ungu tua. Tanaman bibit kentang bila ditinjau dari aspek ekonomi dan bisnisnya layak untuk dikembangkan untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin lama semakin tinggi serta adanya peluang pasar. Selain itu, kondisi alam tropis menggambarkan bahwa tanaman bibit kentang bisa dibudayakan di Indonesia. Kentang merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang berbentuk bulat lonjong, kulit berwarna coklat muda, daging umbi berwarna kuning, permukaan umbi rata dan halus dengan mata tunas dangkal. Umbi kentang mengandung karbohidrat cukup tinggi. Umbi kentang juga mudah mengalami kerusakan, karena kandungan airnya tinggi (Pujimulyani 2009).

Rendahnya produktivitas kentang rata-rata nasional dipengaruhi antara lain oleh terbatasnya penggunaan bibit kentang bermutu oleh petani. Sebagian besar petani menggunakan bibit umbi kentang dari generasi berikutnya, yaitu hasil panen yang dimanfaatkan sebagai bibit. Kondisi tersebut disebabkan oleh mahalnnya harga bibit kentang bermutu, sementara harga kentang konsumsi relatif rendah. Selain itu, bibit kentang belum cukup tersedia di lapangan pada waktu diperlukan oleh petani (Pitojo 2004).

Salah satu perusahaan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat yaitu CV Bumi Agro Technology. CV Bumi Agro Technology adalah perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam tanaman sayuran, salah satunya bibit kentang. Bibit kentang yang diproduksi oleh CV Bumi Agro Technology adalah varietas Granola Kembang dengan skala produksi yang masih terbilang kecil yakni 94.000 knol per tahun. Berikut permintaan dan penawaran bibit kentang G0 Granola Kembang di CV Bumi Agro Technology dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran bibit kentang Granola Kembang di CV Bumi Agro Technology

Uraian (kg)	2018	2019
Permintaan	160.000	240.000
Produksi	80.000	94.000
Selisih	80.000	146.000

Sumber : CV Bumi Agro Technology (2020)



Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa masih ada selisih permintaan bibit kentang yang belum terpenuhi yaitu 146.000 knol bibit kentang G0 Granola Kembang pada tahun 2019. Hal ini memunculkan kendala dalam pemenuhan pasar ke pihak pelanggan. Permintaan bibit kentang pada CV Bumi Agro Technology relatif banyak, namun produksi bibit kentang pada perusahaan ini masih rendah sehingga belum mampu memenuhi permintaan pasar. Berdasarkan pengalaman perusahaan produksi bibit kentang yang masih rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain mortalitas tanaman kentang pada bedengan cukup besar yaitu 10% dan hama penyakit yang rentan menyerang. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi CV Bumi Agro Technology untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Cara yang dilakukan untuk memperkecil selisih tersebut yaitu meningkatkan produktivitas bibit kentang dengan mengganti lahan bedengan dengan menggunakan polybag.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari rencana pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut :

- Merumuskan ide pengembangan bisnis dari hasil analisis faktor internal dan eksternal pada CV Bumi Agro Technology
- Menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada CV Bumi Agro Technology

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di CV Bumi Agro Technology. Kegiatan PKL dilakukan di Kebun 2 yaitu berada di Jalan Mekar Tani, Kp Kebon Cau, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan PKL dilakukan selama 11 minggu, yaitu mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 03 April 2020. Kegiatan PKL dilakukan mulai pukul 07.30 WIB – 14.00 WIB.

### 2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan selama PKL di CV Bumi Agro Technology yaitu mengamati keadaan perusahaan, mencoba berbagai kegiatan, mencatat proses kerja, melakukan wawancara dengan pemilik sekaligus pembimbing lapang dan karyawan berupa gambaran umum